

**PENYAJIAN TARI *FETO HITU*  
PADA SANGGAR TARI PENDIDIKAN MUSIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
(IMPLEMENTASI TEKNIK TARI DESAIN *CANON* DAN *BROKEN*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Natalsya Vandana Sape**

NIM: 17119085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



**Flora Ceunfin. S.Sn. M.Sn.**

**NIDN. 0821086601**

Pembimbing II



**Kadek Paramitha Hariswari. S.Pd. M.Pd.**

**NIDN. 15212095501**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



**Flora Ceunfin. S.Sn. M.Sn**

**NIDN. 0821086601**

## LEMBAR PENGABSAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang, ..... Desember 2023

### Dewan Penguji

**Ketua:**

**Flora Ceunfin S.Sn., M.Sn**  
NIDN: 0821086601

: .....

**Sekretaris:**

**Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 15212095501

: .....

**Penguji I:**

**Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.**  
NIDN: 0813025701

: .....

**Penguji II:**

**Agustinus R. A. Elu, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 1507059401

: .....

**Penguji III:**

**Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN: 0821086601

: .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Mengabsahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



## **MOTTO**

“Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan”  
(Roma 8:28)

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*TUHAN YESUS KRISTUS*

*Kedua malaikat tak bersayapku, Yopi Sape dan Bethelda Asamani*

*Saudara-saudaraku Yona, Efren, Bu Do, Bu Iong, Dea, Sekar, Ade, Bondan, Marvin,*

*Gilbert, Nolin, Arlin, Blesing, dan Opa Finelis*

*Sahabat-Sahabat saya Kristin, Erni, Mirna, Juni, Manja, Atris, dan Jessy*

*Keluarga Jemmy Dance Academy dan Lopo Gaharu*

*Keluarga besar Siboboy Voice*

*Semua orang yang berjasa dalam hidup saya*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur berlimpah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyajian Tari *Feto Hitu* pada Sanggar Tari Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Implementasi Teknik Tari Desain *Canon* dan *Broken*)” ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini, terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang penulis alami, tetapi berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada::

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor UNWIRA Kupang yang dengan bijaksana membimbing dan memimpin lembaga pendidikan ini.
2. Dr. Madar Aleksius, M. Ed, selaku Dekan FKIP UNWIRA Kupang yang telah membantu penulis dalam proses perizinan penelitian.
3. Flora Ceunfin, S. Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Pembimbing I sekaligus Penguji III yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, dan sumbangan pemikiran yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si. selaku Penguji I yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Agustinus R. A. Elu, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Musik yang telah berkontribusi aktif dalam memberikan bantuan, bimbingan dan wawasan keilmuan kepada penulis
8. Yuditha Ignasia Bete yang selalu setia melayani segala kepentingan administrasi mahasiswa terlebih dalam tugas akhir ini
9. Kepada Sanggar Pendidikan musik Unwira, Kupang, terkhususnya ka Petri, Oi, Cindy, Susan, Endri, Indri, Riska dan Edo yang setia membantu dalam penelitian ini dari awal hingga berakhir dengan sangat baik. Lovyou
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Musik angkatan 2019 dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan tulisan ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kupang,..... Desember 2023

Penulis

**PENYAJIAN TARI *FETO HITU*  
PADA SANGGAR TARI PENDIDIKAN MUSIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYAMANDIRA KUPANG  
(IMPLEMENTASI TEKNIK TARI DESAIN *CANON* DAN *BROKEN*)**

**ABSTRAK**

Oleh:  
**Natalsya Vandana Sape**

Tarian *Feto Hitu* adalah tari kreasi baru berdasarkan legenda masyarakat Kabupaten Belu dan Malaka. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, bagaimana proses implementasi teknik tari desain *canon* dan *broken* dalam penyajian Tari *Feto Hitu* pada Sanggar Tari Pendidikan Musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dari implementasi teknik tari desain *canon* dan *broken* dalam penyajian Tari *Feto Hitu* pada Sanggar Tari Pendidikan Musik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan lapangan. Data melalui tiga teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Tari *Feto Hitu* ditarikan dalam 35 ragam gerak dengan 17 pola lantai yakni, lurus, diagonal, siksak, lingkaran, belah ketupat, segitiga, dan setengah lingkaran yang diringi alat musik tambur, gong, suling, dan musik program (midi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik desain *canon* dan *broken* dilakukan dalam 10 kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti merekrut penari sekaligus melatih ragam gerak 1-5. Pertemuan ke 2 peneliti melatih ragam gerak 6-10. Pertemuan ke 3 peneliti mengulang dan mengingatkan kembali ragam gerak 1-10. Pertemuan ke 4 peneliti melatih ragam gerak ke 11-15 dan peneliti mengimplementasikan teknik *broken* pada ragam gerak ke 11. Pertemuan 5 peneliti melatih ragam gerak 16-20. Pertemuan ke 6 peneliti melatih ragam gerak ke 21-24. Pertemuan ke 7 peneliti melatih ragam gerak 25-30 dan mengimplementasikan teknik *canon* pada ragam gerak ke 29. Pertemuan ke 8 peneliti melatih ragam gerak 31-35 dan mengimplementasikan teknik *canon* pada ragam gerak ke 31. Pertemuan ke 9 melakukan gladi resik. Pertemuan ke 10 peneliti merekam video tari *Feto Hitu* sebagai hasil akhir dalam penelitian. Penggunaan metode *drill* dan imitasi membantu penari dalam proses penyajian gerak, khususnya pada implementasi teknik tari desain *canon* dan *broken*, khususnya dalam mengatasi berbagai kesulitan. Metode imitasi dilakukan peneliti dengan memberikan contoh menggunakan tempo yang lambat kemudian penari meniru dan kemudian para penari melakukan gerak tersebut berulang-ulang (*drill*) sehingga mencapai gerak dan tempo yang sesuai dengan gerak dan tempo asli tari *Feto Hitu*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan teknik *canon* dan *Broken* pada tari *Feto Hitu* maka akan membuat tari *Feto Hitu* menjadi lebih dinamis dan menarik untuk dipertunjukkan.

**Kata kunci:** *implementasi, teknik desain canon, broken, metode drill dan imitasi.*

**THE PRESENTATION OF *FETO HITU* DANCE  
AT THE MUSIC EDUCATION DANCE STUDIO  
WIDYA MANDIRA CATHOLIC UNIVERSITY  
(IMPLEMENTATION OF *CANON* AND *BROKEN* DANCE DESIGN  
TECHNIQUES)**

**Abstract**

**By**

**Natalsya Vandana Sape**

The Feto Hitu dance is a new dance creation based on the legend of the people of Belu Regency - Malacca. The problem raised in this research is, how is the process of implementing canon and broken design dance techniques in the presentation of the *Feto Hitu* Dance at the Music Education Dance Studio. The aim of this research is to determine the process of implementing *canon* and *broken* design dance techniques in the presentation of the Feto Hitu Dance at the Music Education Dance Studio. The research method used is descriptive qualitative with a field action research approach. Data through three techniques, namely observation, interviews and documentation. The *Feto Hitu* dance is danced in 35 movements with 17 floor patterns, namely, straight, diagonal, siksak, circle, rhombus, triangle and semi-circle accompanied by drum, gong, flute and program music (midi). The research results showed that the application of canon and broken design techniques was carried out in 10 meetings. At the first meeting, researchers recruited dancers and trained them on movement ranges 1-5. In the second meeting, the researchers trained a variety of movements 6-10. At the third meeting, the researcher repeated and reminded the various movements 1-10. At the 4th meeting, the researcher trained the 11-15th movement range and the researcher implemented the broken technique on the 11th movement variety. The 5th meeting, the researcher trained the 16-20th movement variety. At the 6th meeting, researchers practiced various movements 21-24. At the 7th meeting, the researchers practiced movement ranges 25-30 and implemented *canon* techniques on the 29th movement range. At the 8th meeting, the researchers trained on movement ranges 31-35 and implemented *canon* techniques on the 31st movement range. At the 9th meeting, there was a dress rehearsal. At the 10th meeting, the researchers recorded a video of the *Feto Hitu* dance as the final result of the research. The use of drill and imitation methods helps dancers in the process of presenting movements, especially in implementing canon and broken design dance techniques, especially in overcoming various difficulties. The researcher used the imitation method by giving examples using a slow tempo, then the dancers imitated and then the dancers performed the movements repeatedly (drill) so as to achieve movements and tempos that matched the movements and tempo of the original *Feto Hitu* dance. By applying the *canon* and *broken* techniques to the *Feto Hitu* dance, it will make the *Feto Hitu* dance more dynamic and interesting to perform.

**Keywords:** *implementation, canon design techniques, broken, drill and imitation methods.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGABSAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO &amp; PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRCT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Seni Tari dan Unsur-Unsur Tari .....	5
B. Teknik Desain <i>Canon</i> .....	7
C. Teknik Desain <i>Broken</i> .....	8
D. Tarian <i>Feto Hitu</i> .....	9
E. Metode Drill .....	9
F. Metode Imitasi.....	10
G. Kajian Penelitan Relevan .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	13
B. Metode Penelitian.....	13
C. Lokasi Penelitian dan Narasumber .....	13
D. Data Penelitian .....	14
E. Teknik Pengumpulan Data .....	14
F. Alat Bantu Penelitian.....	16
G. Teknik Analisis Data .....	16
H. Sistematika Penulisan.....	17
I. Personil Penelitian.....	18

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 19  
B. Hasil Penelitian..... 32  
C. Pembahasan ..... 77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan  
.....  
85  
B. Saran  
85

**DAFTAR PUSTAKA**

.....  
87

**LAMPIRA**

.....  
88